

# **BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK REMAJA MENURUT ISLAM**



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**Oleh:**

**YULIS PURNOMOWATI**  
**NIM: 98473792**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
JOGJAKARTA  
2003**

## ABSTRAK

YULIS PURNOMOWATI – NIM. 984737792 BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK  
REMAJA MENURUT ISLAM. FAK. TARBIYAH 2003 - KI

Usia remaja pada umumnya sedang mengalami masa kegoncangan jiwa atau mental sehingga mereka mudah sekali terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif atau kurang baik. Oleh karenanya usia remaja ini sering mengalami bermacam-macam kesulitan, maka tentunya sedini mungkin dicarikan jalan keluarnya, sehingga kesulitan-kesulitan atau masalah-masalah tersebut dapat segera teratasi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang didalamnya mempunyai organisasi Bimbingan dan Konseling, yaitu untuk membantu para siswa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Untuk merealisasikan pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi remaja perlu dikembangkan bimbingan dan konseling Islam, karena secara langsung menyentuh kehidupan psikis manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Bimbingan dan Konseling Islam berdaya guna dan dapat dimanfaatkan bagi kemungkinan penyelesaian masalah kehidupan remaja di sekolah, juga untuk mengetahui usaha Bimbingan dan Konseling Islam dalam menyelesaikan masalah kehidupan remaja di sekolah.

Penelitian ini adalah diskriptif analisis dan kajian penelitian ini merupakan penelitian terhadap buku-buku atau library research yang berkenaan dengan konsep, teori, pemikiran para ahli mengenai Bimbingan dan Konseling Islam di sekolah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep dasar Bimbingan dan Konseling Islam di sekolah berparadigma kepada wahyu dan ketauladanan para Nabi, Rasul dan ahli warisnya dan konselor dalam memberikan bimbingan adalah wajib dan suatu keharusan bahkan ibadah. Sistem Bimbingan dan Konseling Islam dimulai dengan pengarahan kepada kesadaran nurani dengan membacakan ayat-ayat Allah setelah itu baru melakukan proses terapi dan selalu dibawah bimbingan Allah dan Al Qur'an. Sedangkan proses aplikasi Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan teori Al Hikmah, Al Mauzhoh al Hasanah, dan teori Mujadalah bil Ahsan.

kata kunci: Bimbingan dan konseling, Remaja

Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari  
Yulis Purnomowati  
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di -  
Jogjakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yulis Purnomowati  
NIM : 98473792  
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : **BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK REMAJA  
MENURUT ISLAM**

Maka kami berpendapat, bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqosyah dalam waktu yang singkat.  
Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jogjakarta, 16 Juni 2003  
Pembimbing



Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd.  
NIP. 150 037 930

Dra. Nurrohmah  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta  
**NOTA DINAS KONSULTAN**  
Hal : Skripsi Saudari  
Yulis Purnomowati  
Lamp.: 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di-  
Jogjakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yulis Purnomowati  
NIM : 98473792  
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : **BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK REMAJA  
MENURUT ISLAM**

Maka kami berpendapat, bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Jogjakarta, 14 Juli 2003

Konsultan

  
**Dra. Nurrohmah**

NIP. 150 216 063



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## **PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP.01/09/03

Skripsi dengan judul : PIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK REMAJA  
MENURUT ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Yulis Purnomowati

NIM : 98473792

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 05 Juli 2003

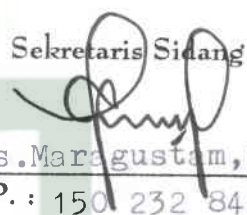
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

  
Drs. Maragustan, MA  
NIP. : 150 232 846


Sekretaris Sidang

  
Drs. Maragustan, MA  
NIP. : 150 232 846


Pembimbing Skripsi

  
Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd  
NIP. : 150 037 930

Penguji I

  
Drs. H. Muh. Anis, MA  
NIP. : 150 058 699


Penguji II

  
Dra. Nurrohmah  
NIP. : 150 216 063

Yogyakarta, 05 Juli 2003.....



IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

  
Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd  
NIP. : 150 037 930

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدّنيا والدّين والصّلاة  
والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه  
أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tertuju kepada Allah SWT. Semoga rahmat, salam dan berkah-Nya terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Puji bagi Allah, setelah melalui proses yang panjang akhirnya skripsi berjudul “BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK REMAJA MENURUT ISLAM” ini dapat terselesaikan. Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Oleh karena masukan, koreksi dan pengkiritikan membangun dari semua pihak sangat ditunggu, guna melengkapai seluruh kekurangan yang ada.

Dalam penulisan ini, ingin sekali penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta beserta staffnya
2. Bapak Drs. Hamruni, M.Si., selaku ketua jurusan Kependidikan Islam yang telah membimbing dalam penulisan proposal skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, selaku Penasehat Akademik kelompok Kependidikan Islam-2.



4. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dan selalu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta atas pewarisan cahaya ilmu-ilmunya yang tak mungkin terbalaskan karena keikhlasannya.
6. Semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal atas seluruh kebaikan semua di kemudian hari.

Terakhir penulis berharap semoga upaya yang sangat sederhana ini, memberi manfaat yang besar kepada kita semua, dan semoga ketulusan dalam usaha ini diterima-Nya sebagai salah satu bukti penghambaan kita di hadapan-Nya.

Jogjakarta, 13 Muharram 1424 H  
15 April 2003 M.

Penulis



Yulis Purnomowati  
98473792

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Alasan Pemilihan Judul .....	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH .....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	14
B. Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	19
C. Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	23



D. Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	25
E. Bidang-bidang yang Dicakup Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	28
F. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	33
G. Mekanisme Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah	35
H. Metode dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	35
I. Petugas/Pelaksana Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	40
<b>BAB III BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK REMAJA MENURUT ISLAM .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Tentang Teori-teori Bimbingan dan Konseling Remaja	45
B. Bimbingan dan Konseling Menurut Teori-teori Islam.....	56
C. Spesifikasi Bimbingan dan Konseling Remaja Menurut Islam.	64
D. Aplikasi Bimbingan dan Konseling Remaja Menurut Islam .....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	72
C. Kata Penutup .....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah ini sebagai upaya untuk mencapai kesan pemahaman yang selaras antara penulis dengan pembaca yaitu sebagai berikut :

#### 1. Bimbingan dan Konseling

"Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (seseorang) atau kelompok (sekelompok orang) agar mereka itu dapat mandiri, melalui berbagai bahan, interaksi, nasehat, gagasan, alat dan asuhan yang didasarkan atas norma- norma yang berlaku".<sup>1</sup>

Sedangkan Konseling adalah layanan bimbingan yang diberikan individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya.<sup>2</sup>

Pengertian bimbingan dan konseling yang dikemukakan di atas dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada individu dari setiap usia, agar mereka mampu mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri, dan memikul bebanya sendiri.

---

<sup>1</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.3

<sup>2</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Dasar Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 11

Jadi, yang memerlukan bantuan pada hakikatnya bukan anak-anak sekolah saja melainkan setiap individu. Meskipun mungkin dalam situasi tertentu anak-anak sekolah akan menghadapi masalah lebih banyak dan khusus dibandingkan individu-individu lainnya.

Bimbingan dan Konseling juga bisa dilaksanakan di luar sekolah, misalnya pada keluarga, masyarakat atau lingkungan. Akan tetapi, Bimbingan dan Konseling yang dimaksud dalam skripsi disini adalah pemberian bantuan kepada individu atau siswa dalam menyelesaikan masalah atau menghindari masalah yang dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan individu atau siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui berbagai cara serta dengan menggunakan berbagai saluran dan bahan yang ada.

## 2. Remaja

Remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat di segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berpikir, dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Masa ini mulai kira-kira umur 13 tahun dan berakhir kira-kira umur 21 tahun.<sup>3</sup>

Remaja yang dimaksud dalam skripsi ini adalah masa remaja akhir atau siswa SLTA umur 15 tahun sampai dengan umur 17 tahun.

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), hal. 101

### 3. Islam

Islam adalah agama yang diajarkan oleh nabi Muhammad S.A.W.<sup>4</sup> Jadi yang dimaksud dengan Bimbingan dan Konseling Untuk Remaja Menurut Islam sesuai judul diatas adalah penelitian sebagai proses layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi masalah kehidupan remaja di sekolah yang sesuai dengan pendidikan atau ajaran Islam.

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini seringkali dibicarakan orang tentang remaja dan segala permasalahannya. Sehingga tidak henti-hentinya penulis mendengar adanya keluhan-keluhan dari orang tua yang mengalami kesulitan dalam menghadapi anak-anaknya yang tidak mau tunduk dan patuh padanya, ia keras kepala, angkuh dan sering bertingkah laku yang kurang baik. Demikian juga halnya penulis tidak jarang melihat dan mendengar penuturan para guru yang mengalami kebingungan dalam menghadapi murid-muridnya.

Pada umumnya keadaan yang semacam ini sering saja terjadi pada anak-anak usia remaja yang kebanyakan mereka duduk di bangku sekolah menengah. Sebagaimana, penulis sama-sama menyadari bahwasannya pada usia remaja itu mereka sedang mengalami kegoncangan jiwa/mentalnya. Sehingga mereka mudah sekali terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif (kurang baik).

---

<sup>4</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 388

Oleh karena pada usia remaja ini mereka sering mengalami bermacam-macam kesulitan, maka sudah barang tentu harus sedini mungkin dicarikan jalan keluarnya. Sehingga kesulitan-kesulitan/masalah-masalah tersebut tidak semakin dalam dirasakan oleh siswa yang bersangkutan.

Adapun masalah-masalah yang sering timbul dalam kehidupan siswa di sekolah antara lain :

1. Masalah kesulitan belajar atau persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pelajaran.
2. Masalah dalam memilih lapangan pekerjaan.
3. Masalah dalam bidang pribadinya, misalnya persoalan-persoalan yang berhubungan dengan konflik pribadi, gangguan-gangguan emosi, seks dan lain sebagainya.
4. Masalah dalam lapangan "*social adjustmentnya*", misalnya kesukaran dalam mengadakan hubungan atau kontak dengan temannya, anak terisolasi, canggung dalam pergaulan dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Akan tetapi, tidak semua murid mampu mengatasi masalah-masalah tersebut diatas, maka ia memerlukan bantuan orang lain yang dapat memecahkan masalahnya atau paling tidak dapat membantu mencarikan alternatif lainnya.

Sebab hal yang demikian itu sudah sesuai dengan kedudukan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang didalamnya mempunyai organisasi Bimbingan dan Konseling, yaitu untuk membantu para siswa mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang ia hadapi.

Untuk merealisasikan pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi remaja perlu dikembangkan bimbingan dan konseling Islam. Karena, menurut

---

<sup>5</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal.19-20

penulis pelaksanaan bimbingan dan konseling akan lebih berhasil kalau difungsikannya agama yang merupakan peristiwa tersendiri dalam menyentuh nurani remaja.

Bimbingan dan Konseling Islam sebagai suatu pendekatan yang secara langsung menyentuh kehidupan psikis manusia bukanlah hal yang baru, akan tetapi telah ada sejak pertama kali Nabi Muhammad mengemban tugas kerasulannya. Begitu juga aktualisasi Bimbingan dan Konseling Islam di Indonesia telah nampak sejak lama yaitu setua umur pesantren. Para kyai dan tokoh-tokoh agama khususnya di pesantren merupakan pemuka-pemuka utama yang menjadi pusat bertanya masyarakat sekitarnya. Berbagai problema berupa persoalan ekonomi, gelisah tak dapat tidur, belum mendapat jodoh, perselisihan dalam keluarga dan sebagainya dihadapkan para kyai dan tokoh-tokoh agama tersebut, yang akhirnya individu telah merasakan jalan keluar yang memuaskan.<sup>6</sup> Di sisi ini pesantren tidak hanya merupakan kegiatan pendidikan kurikuler di bidang ilmu-ilmu agama islam semata melainkan juga mempunyai peran sebagai pengayom batin masyarakat sekitarnya.

Dengan merujuk pada kesempurnaan agama Islam maka secara tidak langsung akan melahirkan konsepsi yang mampu mengakomodasi persoalan-persoalan manusia sebagai makhluk didik secara benar, karena Bimbingan dan Konseling Islam dipandang sebagai upaya layanan yang sangat akrab dengan manusia dan problemnya.

---

<sup>6</sup>M. Dahlan, *Beberapa Pendekatan Dalam Penyuluhan (Konseling)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1985), hal. 11



Atas dasar itu tidak dapat disangkal bahwa Bimbingan dan Konseling Islam sebagai sebuah konsep yang secara lebih spesifik berorientasi pada kehidupan sakinah mutmainah haruslah lebih diaktualisasikan / difungsikan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi remaja. Hal ini mengingat betapa pentingnya peranan remaja sebagai generasi penerus dalam melanjutkan pembangunan masa depan bangsa . Tidak diragukan lagi bahwa agama benar-benar dapat membantu manusia dalam mengendalikan dirinya dan membimbingnya dalam setiap perilaku kehidupannya. Dan yang perlu digarisbawahi disini adalah bahwa Bimbingan dan Konseling Islam juga merupakan bimbingan kehidupan yang tertuju realisasi do'a manusia "*Robbana atina fiddunya hasanah wa fil akhirati hasanah*" , merintis ke jalan penyadaran diri manusia sebagai makhluk Allah dan dapat menumbuhkan rasa tenang dalam hidup karena selalu merasa dekat dengan Allah dan berada dalam lindunganNya.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis memilih judul seperti di atas dengan maksud dan tujuan ingin mengetengahkan pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi masalah kehidupan remaja di sekolah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada, maka penulis mencoba merumuskan apa yang menjadi pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep dasar Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi masalah kehidupan remaja di sekolah ?
2. Bagaimana aplikasi Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi masalah kehidupan remaja di sekolah ?

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. Remaja adalah makhluk yang memiliki seperangkat kecenderungan, kebutuhan dan potensi dasar, ketidakseimbangan antara kecenderungan dan kebutuhan dengan potensi dasar yang dimilikinya itu pada gilirannya akan menimbulkan berbagai problema kehidupan. Dan kenyataan menunjukkan bahwa tidak selamanya remaja berhasil menyelesaikan persoalan yang dihadapinya dengan mudah atau secara mandiri. Dan untuk itu seorang pembimbing atau tenaga ahli yang mampu dalam bidang permasalahan tertentu sangatlah diperlukan adanya.
2. Bimbingan dan Konseling Islam yang mendasarkan acuannya pada ajaran Islam adalah merupakan konsep alternatif yang diharapkan dapat mengakomodasi problema-problema kehidupan itu sendiri, kemudian karena konsep Bimbingan dan Konseling Islam ini juga merupakan konsep yang dipantulkan dari nilai "*rohmatan lil 'alamin*". Oleh karena itu sangat perlu kiranya Bimbingan dan Konseling Islam sebagai sebuah konsep yang dijadikan alternatif dalam menyelesaikan masalah, khususnya masalah kehidupan remaja di sekolah.

## **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian :**

- a. Untuk mengetahui, mendapatkan gambaran dan mengungkapkan secara jelas sejauh mana Bimbingan dan Konseling Islam berdaya guna dan dapat dimanfaatkan bagi kemungkinan penyelesaian masalah kehidupan remaja di sekolah.
- b. Untuk mengetahui cara atau usaha-usaha Bimbingan dan Konseling Islam dalam menyelesaikan masalah kehidupan remaja di sekolah.

### **2. Kegunaan Penelitian :**

- a. Memberikan masukan bagi para guru Bimbingan dan Konseling dalam rangka meningkatkan kualitas profesinya sebagai konselor.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran sesuai dengan kemampuan penulis dalam rangka ikut serta menunjang program pemerintah dalam mencetak generasi penerus yang bermoral.

## **F. Telaah Pustaka**

Beberapa hasil penelitian yang ada hubungannya dengan skripsi ini antara lain : Prof. DR. H. Thohari Musnamar dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, membahas tentang pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Konseling Islami serta obyek garapan Bimbingan dan Konseling menurut Islam.

Dalam bukunya *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*, karya H.M.Arifin

membahas tentang masalah Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Dalam hal ini program BP lebih menitikberatkan pada pengembangan kesadaran beragama.

Buku yang ditulis oleh WS. Winkel yang berjudul *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* membahas secara luas tentang konseling individual, bimbingan kelompok, dan bimbingan karier.

Kemudian skripsi yang ditulis oleh saudara Sri Hatmoko yang berjudul *Peranan BP Agama Dalam Membina Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Bidang Studi PAI di SMU Batik I Surakarta*. Secara garis besar skripsi Sri Hatmoko membahas tentang upaya BP Agama dalam meningkatkan prestasi belajar dan mengatasi kesulitan belajar bidang studi PAI. Dalam hal ini program BP tersebut meliputi pemberian bimbingan belajar bagi yang prestasinya rendah dan mengadakan bimbingan belajar diluar jam pelajaran bagi siswa yang kesulitan belajar bidang studi PAI.

Dan skripsi yang ditulis oleh Dwi Ida Riyanti yang berjudul *Problematika Pelaksanaan BP di MTsN Kuwoso Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten*. Dalam skripsi tersebut penulis menitikberatkan pada proses layanan bimbingan dan penyuluhan sekolah yang didalamnya meliputi faktor-faktor yang timbul dalam problematika pelaksanaan BP di sekolah serta usaha-usaha dalam mengatasi dan menyelesaikan problematika dalam pelaksanaan BP di MTsN Kuwoso Klaten.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena lebih menekankan pada pembahasan tentang Bimbingan dan Konseling Islam untuk

mengatasi problematika kehidupan remaja usia 15 sampai 17 tahun di sekolah. Karena, remaja di sekolah usia tersebut merupakan remaja yang sedang berkembang menuju kedewasaan membutuhkan bimbingan dan konseling agar dalam kehidupannya tidak terseret kepada perbuatan-perbuatan yang negatif, destruktif, atau bahkan mengarah kepada tindakan kriminal. Sebab remaja merupakan masa pubertas atau adolescence yang sangat peka terhadap pengaruh-pengaruh lingkungan. Dan remaja usia ini sedang mengalami perubahan dan kegoncangan yang pesat, baik fisik maupun psikis.

## G. Metode Penelitian

### 1. Sifat Penelitian

Sifat penulisan skripsi ini adalah diskriptif analitis, yaitu memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada, kemudian data yang sudah ada disusun, dijelaskan dan dianalisis.<sup>7</sup>

### 2. Jenis Penelitian

Kajian ini merupakan penelitian terhadap buku-buku (*Library Research*) yang berkenaan dengan konsep-konsep, teori-teori, pemikiran para ahli mengenai Bimbingan dan Konseling Islam di sekolah.. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Sumber data primer berupa buku-buku, seperti : *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, karya Aunur Rahim Faqih; *Dasar Dasar*

---

<sup>7</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 140

*Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, karya Prof. DR H Thohari Musnamar; *Konseling dan Psikoterapi Islam*, karya M.Hamdani Bakran Adz-Dzaky.

Adapun sumber data sekundernya berupa buku-buku yang sangat mendukung dan melengkapi bahan studi ini, yaitu: *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, karya WS.Winkel; *Kesehatan Mental*, karya DR Zakiah Daradjat; *Beberapa Pendekatan Penyuluhan (Konseling)*, karya DR M Dahlan; dan literatur-literatur pokok lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini tergolong penelitian kepustakaan, bukan penelitian kancang, maka untuk memperoleh data dan bahan penelitian ini adalah dengan melakukan penyelidikan kepustakaan, yaitu bentuk penelitian dengan mengumpulkan data yang didapat dari bahan perpustakaan yang sesuai dengan obyek penelitian.<sup>8</sup>

### 4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode pengolahan, yang dipakai adalah metode deskriptik analitis, yakni setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisa isinya (*Content Analysis*), dibandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.<sup>9</sup>

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah :

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal.4

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal 87



1. Langkah deskriptif.
2. Langkah komparasi.
3. Langkah interpretasi.
4. Pengambilan keputusan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang bahasan dalam skripsi ini secara keseluruhan skripsi ini penulis bagi menjadi 4 bab, yaitu sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan, bab ini meliputi Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua : Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Dalam bab ini meliputi pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Bidang-bidang yang dicakup Bimbingan dan Konseling di sekolah, Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Mekanisme Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Metode dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah, dan Petugas atau Pelaksana Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

Bab Ketiga: Bimbingan dan Konseling untuk Remaja menurut Islam. Bab ini menguraikan tentang Urgensi Bimbingan dan Konseling Islam dalam

mengatasi masalah kehidupan remaja yang juga meliputi beberapa point yang berkenaan dengannya yaitu: Diskripsi Tentang Teori Bimbingan dan Konseling Remaja, Bimbingan dan Konseling menurut Teori-Teori Islam , Spesifikasi Bimbingan dan Konseling Remaja menurut Islam serta penerapannya.

Bab Keempat : Penutup, dalam bab ini mencakup pembahasan tentang Kesimpulan, Saran Saran, Kata Penutup serta dilengkapi dengan Daftar Pustaka.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Konsep dasar Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi masalah kehidupan remaja di sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Berparadigma kepada wahyu dan ketauladanan para Nabi, Rasul dan ahli warisnya.
- b) Hukum konselor memberikan bimbingan dan konseling kepada konselee / klien dan konselee / klien yang meminta bimbingan dan konseling kepada konselor adalah wajib dan suatu keharusan bahkan merupakan ibadah.
- c) Akibat konselor menyimpang dari wahyu dapat berakibat fatal bagi dirinya sendiri maupun konselee / klien dan Allah menghukumi mereka sebagai orang yang mendustakan agama (*kafir*), melanggar agama dengan sengaja dan terang-terangan (*zhalim*), menganggap enteng dan mengabaikan agama (*fasiq*).
- d) Sistem bimbingan dan konseling Islam dimulai dengan pengarahan kepada kesadaran nurani dengan membacakan ayat-ayat Allah setelah itu baru melakukan proses terapi dengan membersihkan dan mensucikan sebab-sebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan; kemudian setelah tampak cahaya kesucian dalam dada (*qalb*), akal fikiran dan kejiwaan, baru proses pembimbingan dilakukan dengan

mengajarkan pesan-pesan Al-Quran dalam mengantarkan individu kepada perbaikan-perbaikan diri secara esensial dan diiringi dengan *Al-Hikmah*, yaitu rahasia-rahasia dibalik segala peristiwa yang terjadi didalam hidup dan kehidupan.

- e) Konselor sejati dan utama adalah mereka yang dalam proses bimbingan dan konseling selalu dibawah bimbingan atau pimpinan Allah dan Al-Quran.
2. Aplikasi Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi masalah kehidupan remaja di sekolah adalah sebagai berikut :
- a) Proses aplikasi bimbingan dan konseling dengan teori *Al-Hikmah* ini semata-mata dapat dilakukan konselor dengan pertolongan Allah secara langsung atau melalui utusan-Nya, yaitu Allah mengutus malaikat-Nya, dimana ia hadir dalam jiwa konselor atas izinnya.

Teori *Al-Hikmah* ini tidak dapat dilakukan oleh konselor yang tidak taat, tidak dekat dengan Allah dan malaikat-Nya, karena teori ini merupakan teori bimbingan dan konseling yang dilakukan para Rasul, Nabi dan Auliya Allah serta menyangkut problem dan penyakit yang paling berat dan tidak dapat disembuhkan dengan cara-cara manusia atau makhluk, seperti penyimpangan-penyimpangan perilaku diakibatkan karena terganggunya jiwa; dan yang menyebabkan jiwa terganggu itu adalah syetan dan iblis, dimana mereka bersenyawa dalam jiwa dan menggerakkan seluruh aktivitas individu dalam perilaku yang dapat membahayakan dirinya sendiri maupun lingkungannya. Dan dalam

proses bimbingan dan konseling dalam teori ini harus hati-hati, penuh ketauladanan dari konselor dan keluarganya.

- b). Proses aplikasi bimbingan dan konseling dengan teori *Al-Mauizhoh Al-Hasanah* ini dapat dilakukan secara langsung antara konselor dengan konselee (klien). Dan dalam hal ini konselor harus benar-benar menguasai materi-materi yang mengandung pelajaran-pelajaran yang sangat bermanfaat bagi klien serta materi-materi yang membawa pesan-pesan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien.
- c). Aplikasi bimbingan dan konseling dengan teori *Mujadalah bil Ahsan* yaitu pada bimbingan dan konseling mengenai bagaimana cara berfikir dan berperilaku yang Qurani, namun pada prosesnya justru sang klien lebih banyak mengarah kepada perdebatan. Dan untuk mengatasi klien semacam ini, teori *mujadalah bil ahsan*lah yang sangat tepat, karena pelayanan bimbingan dan konselingnya dengan cara memberikan bimbingan dan konseling dengan menggunakan bantahan dan sanggahan yang mendidik dan menentramkan.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Kepada Pembimbing**

Hendaknya lebih meningkatkan etos kerjanya sehingga tugas bimbingan menjadi lebih lancar.

2. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya kepada sekolah lebih memperhatikan masalah usaha koordinasi pelaksanaan proses bimbingan dan konseling di sekolah.

3. Kepada siswa

Hendaknya siswa lebih berantusias mengadukan masalahnya kepada guru Bimbingan dan Konseling di sekolahnya, baik yang menyangkut masalah studi, pribadi ataupun sosialnya.

4. Kepada Staf Pengajar

Hendaknya lebih ditingkatkan lagi kerjasamanya dalam membantu tugas-tugas bimbingan dan konseling di sekolah.

5. Kepada Pihak Orang Tua Murid

Hendaknya lebih berperan dan meningkatkan partisipasinya dalam membantu tugas-tugas bimbingan dan konseling di sekolah.

6. Kepada Pembaca yang budiman

Agar lebih memahami pentingnya pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah beserta problema yang menyertainya, sehingga diharapkan dapat lebih berperan dalam meningkatkan usaha-usaha bimbingan dan konseling di sekolah.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, taufiq serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca yang budiman.

Penulis berkeyakinan bahwa setiap usaha dan ikhtiar pasti ada manfaatnya bagi siapapun. Penulis juga berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi orang lain.

Akhirnya, kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam membantu terwujudnya skripsi ini, dengan ketulusan hati penulis ucapkan banyak terima kasih.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya kepada kita, amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989.
- Al-Khafid Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qaswiniy, *Sunan Ibnu Majah, Bab: Manasik, Hadits No, 3074, Juz 4*, Semarang: Togha Putra, 275 H.
- Arifin, H.M., *Kapita Selekta Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Aziz Dahlan, Abdul, *Ensiklopedi Hukum Islam*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1997.
- Bakran Adz-Dzaky, Hamdani, M., *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Fajar Pustaka Baru, Yogyakarta, 2002.
- Bukhori Al-Ja'fiiy, *Shohih Bukhori, Kitab Wajib Zakat, Bab: Shodaqoh, Juz I*, Dar al-Fikr, 1981.
- Dahlan, M.D, *Beberapa Pendekatan Dalam Penyuluhan (Konseling)*, Diponegoro, Bandung, 1985.
- Daradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta, 1983.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, PT. Tanjung Mas Inti, Semarang, 1992.
- Djumhur, I., dan Surya, Moh., *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, CV. Bina Ilmu, Bandung, 1975.
- Ensiklopedi Islam*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1994.
- Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, UII Press, Yogyakarta, 2001.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989.
- Kartono, Kartini, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, CV.Rajawali, Jakarta, 1985.
- Mappiare, Andi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya, 1984.
- Musnamar, Thohari, *Dasar Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, UII Press, Yogyakarta, 1992.

- Partowisastro, Kuestur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Erlangga, Jakarta, 1982.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Balai Pustaka, 1994.
- Prayitno, *Pelayanan bimbingan dan kemungkinan Pelaksanaannya di Sekolah-Sekolah di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1977.
- Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, Bina Aksara, Jakarta, 1988.
- Sujanto, Agus, *Psikologi Perkembangan*, Aksara Baru, Jakarta, 1980.
- Sukardi, D. Ketut, *Dasar Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
- Sukardi, D.Ketut, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
- Sukardi, D.Ketut, *Seri Bimbingan Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya, (t.t).
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1989.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1992.
- Suyud, Rahmat, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Perkembangan*, Fak.Tarbiyah IAIN SUKA, Yogyakarta, 1978.
- Usman, Ali, dan Dahlan, *Hadits Qudsi*, CV.Diponegoro, Bandumh, 1987.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989.
- Warson Munawwir, Ahmad, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Unit Pengadaan Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Yogyakarta, ...
- Winkel, W.S, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, Gramedia, Jakarta, 1978.
- Winkel, WS, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Gramedia, Jakarta, 1995.